

KUNJUNGAN EDUKATIF DAN BAKTI SOSIAL SEBAGAI KEPEDULIAN SOSIAL TERHADAP REHABILITASI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI YAYASAN AL FATEH, NONGSA, BATAM, KEPULAUAN RIAU

Sarmini¹⁾, Cevy Amelia²⁾, One Yantri³⁾, Ita Mustika⁴⁾, Yenni Aryaneta⁵⁾

^{1,3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam,

^{2,5)}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Batam,

⁴⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina Batam

sarmini@uinvbatam.ac.id

Abstract

Community Service Visits are carried out as part of the lecturer's duties, in addition to teaching and research. The Service Team collaborated with the Nabilah Batam Islamic School and DSNI Amanah to carry out Educational Visits and Social Service at the Al Fateh Foundation. This activity aims as a form of our social concern for the rehabilitation activities programmed by the Al Fateh Foundation for 75 people with mental disorders (ODGJ). And the Team also distributed basic necessities for the Foundation so that they could materially support the needs of the ODGJ in the Institution. This activity was carried out on Thursday, March 9, 2023, ahead of the month of Ramadan. Visiting participants consisted of 65 students of the Nabilah Batam Islamic School, 12 Nabilah Batam Islamic School teachers, 3 Amanah DSNI administrators and 5 Lecturers as the Community Service Team.

Keywords: Educational Visits, Social Care, People with Mental Disorders.

Abstrak

Kunjungan Pengabdian Masyarakat dilakukan sebagai bagian dari tugas dosen, selain pengajaran, dan penelitian. Tim Pengabdian berkolaborasi dengan Sekolah Islam Nabilah Batam dan DSNI Amanah melaksanakan Kunjungan Edukatif dan Bakti Sosial di Yayasan Al Fateh. Kegiatan ini bertujuan sebagai bentuk kepedulian Sosial kita terhadap Kegiatan Rehabilitasi yang diprogramkan oleh Yayasan Al Fateh terhadap 75 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Dan Tim juga menyalurkan Sembako untuk Yayasan agar dapat meringankan secara materi untuk kebutuhan ODGJ yang ada di Lembaga tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan hari Kamis, tanggal 9 Maret 2023, menjelang bulan Ramadhan. Peserta Kunjungan terdiri dari 65 siswa Sekolah Islam Nabilah Batam, 12 Guru Sekolah Islam Nabilah Batam, 3 Pengurus DSNI Amanah dan 5 Dosen sebagai Tim Pengabdian Masyarakat.

Kata kunci: Kunjungan Edukatif, Kepedulian Sosial, Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

PENDAHULUAN

Program Kunjungan Edukatif Sekolah Islam Nabilah, Batam yang merupakan program Semester selalu dilakukan baik mulai jenjang TK, SD, SMP dan SMA. Untuk Semester Genap Tahun Prolajaran 2022-2023 ini ada dua lokasi sebagai obyek Tujuan Kunjungan yaitu BNN Kepulauan Riau

dan Yayasan Al Fateh, Nongsa, Batam, Kepulauan Riau. Lokasi yang pertama adalah BNN Kepulauan Riau di mana anak-anak mendapatkan edukasi terkait : pengertian narkoba, jenis, dampak negative, dampak hukum dan dampak social serta bagaimana generasi muda memerangi narkoba.

Sedangkan di lokasi kedua yaitu

Bakti Sosial di Yayasan Al Fateh, Teluk Mata Ikan, Nongsa, Batam. Di Yayasan ini banyak kegiatan diantaranya adalah rehabilitasi Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) sebanyak 76 orang. Melihat kondisi mereka sangatlah miris, karena Sebagian mereka sudah tidak tahu malu dan tidak mau dipakaikan baju di badannya, sehingga orang tersebut telanjang.

Di bulan puasa merupakan saat yang tepat untuk melaksanakan Kunjungan Edukatif, Pengabdian Masyarakat dan juga Bakti Sosial. Sasaran atau Obyek lokasi yang secara prioritas membutuhkan bantuan logistik / sembako. Dan salah satu pertimbangan tersebut, Tim memutuskan memilih Lokasi di Yayasan Al Fateh, Teluk Mata Ikan, Nongsa, Batam.

Yayasan Al Fateh dalam operasionalnya sangat membutuhkan uluran tangan untuk membantu agar pelaksanaan program rehabilitasi berjalan dengan baik.

Makanan yang bergisi dan juga baju pantas pakai serta binaan mental dari orang yang mempunyai kompetensi sesuai bidang Kesehatan juga akan sangat membantu di Yayasan ini.

Keberadaan Yayasan Al Fateh ini merupakan bukti bahwa di sekitar kita masih banyak orang-orang yang membutuhkan kepedulian social dan juga mengutamakan kesehatan baik jasmanai dan sangat penting Kesehatan rohani/ mental/jiwa.

Maka sebagai masyarakat yang peduli dengan Program Rehabilitasi ini, Tim Kunjungan Edukatif, Pengabdian Masyarakat dan Bakti Sosial merasa terpanggil untuk membantu membarikan sembako.

World Health Organization (WHO) melaporkan sebanyak 792

juta orang di berbagai belahan dunia pada saat ini mengidap gangguan jiwa, setidaknya 10,7% orang di dunia mengalami gangguan jiwa (Bakri, E. M. & Cob, S. A. C.,2020)

Gangguan jiwa paling banyak tahun 2017 yaitu depresi dengan jumlah 264 juta jiwa, gangguan bipolar berjumlah 45 juta jiwa, skizofrenia berjumlah 20 juta jiwa, demensia berjumlah 50 juta jiwa, anxiety disorders berjumlah 284 juta jiwa, gangguan penggunaan alkohol sebanyak 107 juta jiwa dan gangguan makan sebanyak 16 juta jiwa, (Roser, H. R. and M. Hannah Ritchie and Max Roser ; 2018)

Total orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat di Indonesia diperkirakan sebanyak 400.000 orang atau sekitar 1,7 per 1000 penduduk. Lima daerah terbanyak yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta, Daerah Istimewa Aceh, Sulawesi Selatan, Bali dan Jawa Tengah, selanjutnya Jawa Barat diurutan ke 14 dari 34 provinsi di Indonesia. Jumlah ODGJ berat di Jawa Barat sekitar 1,6 atau 1-2 orang per 1000 penduduk, (Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar Riskesdas; 2018)

Prof. Dr. Mustafa Fahmi memberikan definisi kesehatan jiwa (mental) dengan dua pengertian, yaitu: satu, kesehatan jiwa yaitu bebas dari gejala penyakit jiwa serta gangguan kejiwaan. Dua, kesehatan jiwa yaitu dengan cara aktif, luas, lengkap tidak terbatas, berhubungan dengan kemampuan orang menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri dan dengan masyarakat lingkungannya, hal itu membawanya kepada kehidupan yang sunyi dari kegoncangan, penuh vitalitas.(Mustafa; 1977).

Menurut Darajat (Bukhori, 2006) mengungkapkan bahwa kesehatan mental dipengaruhi oleh dua

indikator yaitu indikator internal dan indikator eksternal. Indikator internal: kepribadian, k fisik, perkembangan serta kematangan, psikologis, spiritual, sikap menghadapi masalah hidup serta kesesuaian berfikir. Indikator eksternal :kondisi ekonomi, budaya serta lingkungan, baik keluarga, masyarakat, maupun lingkungan pendidikan.

Orang dengan gangguan jiwa yang selanjutnya disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan bagi orang tersebut sehingga tidak dapat produktif secara ekonomi maupun sosial (Kemenkes, 2014).

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sering mengalami kekerasan dan diskriminasi dan juga mengalami label stigma oleh masyarakat, tidak hanya ODGJ saja tetapi keluarga yang memiliki klien dengan gangguan jiwapun menjadi imbasnya (Santi Deliani Rahmawati, 2020)

Maka Kegiatan Kunjungan yang kami lakukan Hari Kamis, tanggal 9 Maret 2023, ini diharapkan akan menjadi awal Kerjasama yang baik, silaturahmi dan juga dapat memberi bantuan sembako (beras, minyak, mie instan, gula, tepung). Diharapkan tujuan dari Kunjungan, dan Bakti Sosial ini dapat menjadikan bentuk Kepedulian kita terhadap ODGJ yang sedang rehabilitasi di Yayasan Al Fateh.

METODE

Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini, penulis dan tim melakukan pendekatan Kunjungan dan Bakti Sosial ke Yayasan Al Fateh, Teluk Mata Ikan, Nongsa, Batam,

Kepulauan Riau dengan metode pendekatan Penyuluhan dan Bakti Sosial. Dalam Kegiatan ini beberapa rangkaian tahapannya sebagai berikut :

1. Hari Selasa, 28 Februari 2023, Tim mengadakan Komunikasi verbal dengan pihak Yayasan Al Fateh.
2. Hari Kamis, 2 Maret 2023, Tim Survei Lapangan dan penyampaian Surat Kunjungan untuk membahas teknis Kunjungan dan Bakti Sosial
3. Hari Jumat - Minggu, 3-5 Maret 2023, Penyiapan logistik dari Tim Pengabdian Masyarakat untuk pelaksanaan distribusi sembako.
4. Hari Senin, 6 Maret 2023, Koordinasi armada untuk distribusi logistic dan Kunjungan menjelang Kegiatan Kunjungan dan Bakti Sosial
5. Hari Kamis, 9 Maret 2023, Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, Kunjungan ke Muallaf Center dan Kegiatan Bakti Sosial

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Obyek Sasaran Pengabdian
 - a. Nama Yaysaan : Yayasan Mohammad Alfateh Batam
 - b. Berdiri tahun : 2021
 - c. Nama ketua yysn : Gus Abdul Qodir Jailani (putra pendiri Pondok Pesantren Yayasan Moh. Alfateh)
 - d. Jumlah anggota Yayasan : 15 Orang
 - e. Alamat Yayasan : Jln Hang Lekiu Kampung

Teluk Mata Ikan,
Nongsa Batam .

f. Nomor HP : 08127772864

g. Kegiatan meliputi:

1) Pusat Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), sejumlah 74 orang

2) Taman Pendidikan Qur'an : TPQ Cinta Allah

3) Paud Akhoiriyah

h. Terdapat 42 ruang isolasi dan 14 kamar pasien yang sudah sehat.

i. Kerjasama rehabilitasi Yayasan Al Fateh dengan Dinas Sosial Kepulauan

Riau, Dinas Sosial Kota Batam, Dinas Kesehatan Kota Batam

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Bakti Sosial ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 9 Maret 2023, dan berkumpul di Sekolah Islam Nabilah, Dutamas, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

Sebagai rangkaian Kegiatan seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Bakti Sosial ke Yayasan Al Fateh, Teluk Mata Ikan, Nongsa, Kota Batam

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1	08.00 – 08.05 wib	Tim dari Sekolah Islam Nabilah, UNIBA, DSNI, dan UIS, berkumpul di Sekolah Islam Nabilah dan pengecekan mobil untuk transport serta logistik	Tim	
2	08.05 – 09.00 wib	Perjalanan dari Titik Kumpul ke Lokasi Obyek Pengabdian Masyarakat, yaitu Yayasan Al Fateh, Teluk Mata Ikan, Nongsa, Kota Batam	Tim	
3	09.00 – 09.15 wib	Tuan Rumah, Yayasan Al Fateh menyambut Tim Pengabdian Masyarakat dan menyiapkan Tempat	Yayasan Al Fateh	
4	09.15 – 09.30 wib	Penurunan Sembako / logistik	Tim dan Yayasan Al Fateh	
5	09.30 – 09.35 wib	Pembukaan oleh MC	Yayasan Al Fateh	
6	09.35 – 09.45 wib	Pembacaan Al Quran	Yayasan Al Fateh	
7	09.45 – 09.50 wib	Pembacaan Doa	Ust. Edy Suprianto	
8	09.50 – 09.55 wib	Sambutan Ketua Yayasan Al Fateh	Gus Abdul Qodir Jailani	
9	09.55 – 10.00 wib	Sambutan Direktur Pendidikan Sekolah Islam Nabilah, Batam	Dr. Sarmini	
10	10.00 – 10.05 wib	Sambutan Pembina NPS (Nabilah Peduli Sesama), DSNI dan Kampus UNIBA	Tim	
11	10.15 – 10.45 wib	Penyampaian Program dan Sejarah Al Fateh	Yayasan Al Fateh	
12	10.45 – 11.45 wib	Pembagian Sembako Pembagian dana bantuan	Tim	

13	11.45 – 12.00 wib	Ramah Tamah	Tim	
14	12.00 Wib	Penutupan dan dokumantasi	Tim	

3. Hasil Yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari Pengabdian Masyarakat ini, yaitu :

- a. Menjalin silaturahmi sebagai bentuk kepedulian social antara Tim Sekolah Islam Nabilah dan NPS, DSNI Amanah serta Kampus UNIBA dengan Yayasan Al Fateh, Teluk Mata Ikan, Nongsa, Kota Batam
- b. Dapat membantu secara materi berupa sembako dan dana untuk dapat meringankan beban ekonomi anggota Yayasan Al Fateh, Teluk Mata Ikan, Nongsa, Kota Batam
- c. Membangun Hubungan Kemanfaatan dari semua pihak sesuai dengan bidang kompetensinya
- d. Memberikan Binaan dan Program dari anggota Binaan Yayasan Al Fateh



Gambar 1. Sambutan dari Al Fateh



Gambar 2. Sambutan dari Sekolah Islam Nabilah

4. Tindak Lanjut

Dari Kegiatan ini diharapkan akan ada langkah-langkah berikutnya yang akan diprogramkan bersama sebagai tindak lanjut sehingga Yayasan Al Fateh, Teluk Mata Ikan, Nongsa, Kota Batam, mendapatkan Kemanfaatan dari Sekolah Islam Nabilah, Nabilah Peduli Sesama (NPS), DSNI Amanah dan Kampus UNIBA.



Gambar 3. Tim Pengabdian, siswa Nabilah Dan Yayasan Al Fateh



Gambar 4. Tim Pengabdian, siswa Nabilah Dan Yayasan Al Fateh



Gambar 8. Kegiatan membaca



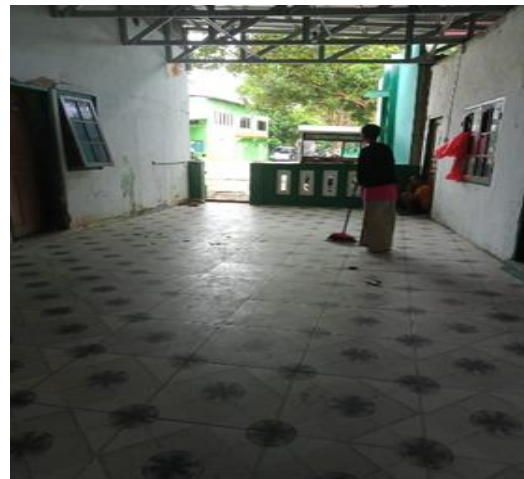
Gambar 5. Penyerahan simbolis bantuan



Gambar 9. Membaca Al Quran



Gambar 6. Ppaaran Program Kunjungan Edukatif



Gambar 10. Kegiatan bersih



Gambar7. Kegiatan mambaca



Gambar 11. Pasien menyapu



Gambar 12. Pasien mengepel

SIMPULAN

Dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Bakti Sosial yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan, yaitu :

1. Yayasan Al Fateh, Teluk Mata Ikan, Nongsa, Kota Batam, membutuhkan bantuan baik materi dan non materi untuk memperbaiki kualitas hidup mereka, serta dukungan untuk operasionalnya dalam merehabilitasi 74 ODGJ.
2. Yayasan Al Fateh, Teluk Mata Ikan, Nongsa, Kota Batam, membutuhkan pengetahuan lebih tentang

Kesehatan fisik dan mental agar dalam merehabilitasi 74 ODGJ menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Yayasan Al Fateh, Teluk Mata Ikan, Nongsa, Kota Batam, membutuhkan lebih banyak lagi pihak-pihak yang peduli dan memperhatikan program rehabilitasi ODGJ.
4. Harus ada tindak lanjut dari Kegiatan ini agar berkesinambungan dan tepat sasaran serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Saran

Dari Kesimpulan di atas Tim Pengabdian Masyarakat mempunyai saran agar mengadakan lebih banyak dengan pihak-pihak yang mendukung Program Rehabilitasi Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) sehingga akan lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas terselenggarakannya Kegiatan Kunjungan Edukatif dan Bakti Sosial ini, kepada :

1. Direktur Sekolah Islam Nabilah, Batam
2. Pimpinan DSNI Amanah, Batam, Kepulauan Riau
3. Kaprodi Psikologi, Universitas Batam
4. Kaprodi Manajemen, Universitas Batam
5. Kaprodi Kebidanan, Universitas Batam
6. Kaprodi D3 Akuntansi, Universitas Ibnu Sina Batam

DAFTAR PUSTAKA

- SOP Sekolah Islam Nabilah 2022,
Batam
- Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental
<http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JP>
KM p-ISSN 2528-0104 | e-ISSN
2528-5181
- Gabriel Manel , Maria K. Ringgi
Kuwal , Herni Sulastien2,
Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ):
Persatuan Perawat Nasional
Indonesia Volume 10 No 1 Hal
185 - 192, Februari 2022, e-
ISSN 2655-8106, p-ISSN2338-
2090 FIKKes Universitas
Muhammadiyah Semarang
bekerjasama dengan PPNI Jawa
Tengah
- Kemendes. (2014). Undang - Undang
Republik Indonesia Tentang
Kesehatan Mental No. 18 Tahun
2014. Kemendes, 1, 2.Aiyub.
(2018). Stigmatisasi pada
Penderita Gangguan Jiwa:
Berjuang Melawan Stigma
dalam Upaya Mencapai Tujuan
Hidup untuk Kualitas Hidup
yang Lebih Baik. Idea Nursing
Journal, IX(1), 1–8.
- Santi Deliani Rahmawati, H. S. (2020).
Stigma Masyarakat Terhadap
Orang Dengan Gangguan Jiwa.
Title. 3(2017), 54–67.
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Firmansyah Danukusumah1, Suryani2,
Iwan Shalahuddin3, Stigma
Masyarakat Terhadap Orang
Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ
)
<https://journals.stikim.ac.id/index.php/jikm/article/view/1403/898>
- Bakri, E. M. & Cob, S. A. C.
Webcomic
As Means to Fight Stigmatization of
Mental Disorders Among
Adolescents. J. seni dan
Pendidik. Seni ; 2020